

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu sistem informasi akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan terdiri dari: laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laba rugi menggambarkan suatu keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya yang sering digunakan sebagai pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Arti pentingnya kinerja keuangan perusahaan bagi manajemen adalah untuk menafsirkan performa dan kinerja dari semua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga manajemen dapat menentukan kebijakan apa yang akan dilakukan agar kinerja keuangan diperusahaan semakin lebih baik. Arti pentingnya kinerja keuangan bagi manajemen adalah untuk menilai baik atau buruknya keputusan manajemen dalam mengambil keputusan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain *Corporate Social Responsibility*. CSR merupakan pertanggungjawaban yang diberikan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para stakeholder baik internal maupun eksternal. Semakin baik perusahaan mengungkapkan CSR, maka semakin baik penilaian yang diberikan stakeholder untuk perusahaan, sehingga kinerja keuangannya akan semakin baik. Penelitian yang dilakukan oleh Mustafa

&Handayani, (2014), Dipraja, (2014) yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi baik buruknya kinerja keuangan. Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Khitam, (2014), Suciwati & Pradnyan, (2016), Silalahi, (2017) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan mengungkapkan CSR maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *leverage*. *Leverage* digunakan untuk mengukur kewajiban keuangan di perusahaan, apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin rendah *leverage* perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan. Seperti ditunjukkan dalam penelitian Syari, (2014) yang menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya tingkat rasio utang yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi baik buruknya kinerja keuangan. Sebaliknya juga penelitian dilakukan oleh Silalahi, (2017), menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat rasio utang yang rendah, maka perusahaan tersebut akan lebih baik lagi dalam kinerja keuangannya.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan (*SIZE*). *SIZE* digunakan untuk mengukur seberapa besar total aktiva

yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar memiliki kinerja perusahaan yang baik dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Akbar, (2013), Isbanah, (2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, hasil penelitian Silalahi, (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya semakin besar ukuran perusahaan, tidak berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Faktor-faktor terakhir yang saya pakai dalam mempengaruhi kinerja keuangan adalah struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan utang dengan modal sendiri. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa struktur modal yang banyak menggunakan hutang dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan begitu pun sebaliknya. Penelitian Hafisah & Sari, (2015) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena perusahaan dalam struktur modalnya yang menggunakan jumlah hutang yang tinggi, maka cenderung mempunyai kinerja keuangan tinggi. Karena perusahaan yang menggunakan jumlah hutang yang tinggi cenderung memiliki pertumbuhan yang tinggi sehingga tingkat pertumbuhan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang bunga. Sebaliknya penelitian menurut Anthoni,dkk, (2018) bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* dapat menunjukkan komposisi dari total hutang yang menjadi semakin besar dibandingkan dengan modal sendiri, maka mengakibatkan semakin besar beban

perusahaan terhadap pihak luar sehingga berdampak bagi kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat mengurangi keuntungan. Artinya semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan, maka tingkat dalam menghasilkan keuntungan akan semakin rendah.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengembangkan penelitian dari (Silalahi, 2017) karena hasilnya belum konsisten jadi pembuktiannya masih saling kontradiksi maka dari itu, dengan menambahkan variabel struktur modal dari Hafisah & Sari (2015). Perbedaan lain dari penelitian ini yaitu dengan menambah alat ukur pada kinerja keuangan yaitu ROE. Selain itu perbedaan dari penelitian ini adalah pada tahun penelitian selama periode 2014-2016.

1.2. Perumusan Masalah

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain CSR. Menurut penelitian Mustofa, (2014), Dipraja, (2014) CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya penelitian Silalahi, (2017) CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah *leverage*. Menurut penelitian Syari, (2014) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, menurut penelitian Silalahi, (2017), menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan. Menurut penelitian Akbar, (2013), Isbanah, (2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, penelitian dari Silalahi, (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Terakhir faktor

yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah struktur modal. Menurut penelitian Anthoni,dkk, (2018) bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian Hafsah & Sari, (2015) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan *research problem* diatas, maka masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh *corporate social responsibility*, *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Dan dalam penelitian tersebut masih terdapat adanya perbedaan hasil dengan peneliti yang lain, maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuaangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian dapat diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya ataupun pihak yang terkait didalamnya. Sehingga, manfaat penelitian ini ialah:

a) Aspek Teoritis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dibidang pendidikan semasa kuliah dengan pengetahuan teorinya dan mampu mengimplementasikannya didunia kerja, dan semoga penelitian ini bisa dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya tentang pengaruh pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan.

b) Aspek Praktis

1) Bagi Peneliti

Kegiatan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Struktur modal terhadap kinerja keuangan dan mampu menerapkannya dalam dunia kerja.

2) Bagi Investor

Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan para investor didalam menilai kinerja keuangan diperusahaan agar dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan guna dalam berinvestasi.

3) Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan semoga bisa digunakan untuk menjadi bahan acuan dalam mengambil keputusan dan mengelola perusahaan dengan baik.

Agar kedepannya perusahaan bisa menghasilkan suatu kinerja yang baik dan bisa meningkatkan laba perusahaan.